



# **Program Mata Kuliah Terbuka**

## **MANAJEMEN PROYEK**

Dosen pengampu : Hafiz Budi Firmansyah  
Slide disusun oleh : Aidil Afriansyah

## MATERI DAN REFERENSI

Dokumen ini merupakan rangkaian dari dokumen pembelajaran program mata kuliah terbuka MANAJEMEN PROYOEEK. Dokumen meliputi materi utama dan materi suplemen (tambahan). Pastikan anda mendapatkan semua rangkaian dokumen tersebut untuk memastikan tercapainya tujuan instruksional secara umum dan khusus

### MATERI UTAMA

1. Pengantar Manajemen Proyek
2. Konteks Teknologi Informasi dalam Manajemen Proyek
3. Proses dalam Manajemen Proyek
4. Manajemen Integrasi dalam Proyek
5. Manajemen Ruang Lingkup dalam Proyek
6. Manajemen Waktu dalam Proyek
7. Manajemen Biaya dalam Proyek

Sumber Referensi:

- Information Technology Project Management 7 edition, Kathy Schwalbe, 2013, Cengage Learning, ISBN-10: 1285847091
- A Guide to the Project Management Body of Knowledge: PMBOK Guide Edition 5, PMI, Project Management Institute, 2013, ISBN 1935589679

### MATERI UTAMA

8. Manajemen Kualitas dalam Proyek
9. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Proyek
10. Manajemen Komunikasi dalam Proyek
11. Manajemen Resiko dalam Proyek
12. Manajemen Pengadaan dalam Proyek
13. Manajemen Stakeholder Proyek
14. Advanced Topik

## Pertemuan 2:

# Konteks Teknologi Informasi dalam Manajemen Proyek

Manajemen Proyek Teknologi Informasi

# Outline Materi 2



1. *Tinjauan sistem dalam manajemen proyek*
2. *Empat kerangka organisasi*
3. *Manajemen stakeholder*
4. *Fase dan siklus hidup proyek*
5. *Konteks proyek IT*
6. *Trend yang mempengaruhi manajer proyek IT*

## TUJUAN INSTRUKSIONAL



**1**  
Menjelaskan sudut pandang sistem manajemen proyek dan bagaimana penerapannya dalam manajemen proyek teknologi informasi



**2**  
Memahami organisasi termasuk di dalamnya empat kerangka organisasi, struktur organisasi, dan kultur organisasi.



**3**  
Menjelaskan mengapa manajemen stakeholder dan komitmen manajemen level atas merupakan faktor kritis penentu kesuksesan proyek.



**4**  
Memahami konsep dari fase proyek dan siklus hidup proyek, dan mampu membedakan pengembangan proyek dan pengembangan produk.



**5**  
Mendiskusikan atribut-attribut unik dan berbagai perbedaan proyek teknologi informasi



**6**  
Mendiskripskan trend yang mempengaruhi manajemen proyek IT

## 2.1

### Tinjauan Sistem Manajemen Proyek

## TINJAUAN SISTEM DALAM MANAJEMEN PROYEK

- Konsep dan teori dalam manajemen proyek tidaklah sulit, yang tersulit adalah mengimplementasikannya dalam lingkungan proyek.
- Banyak hal yang harus diperhatikan oleh manajer proyek untuk menangani tiap-tiap proyek yang unik, diantaranya:
  - Penggunaan pendekatan sistem
  - Pemahaman kultur organisasi
  - Penyesuaian siklus produk dengan lingkungan proyek
  - Pengelolaan stakeholders
  - **Pemahaman konteks proyek IT**
  - Peninjauan trend terbaru terkait manajemen proyek IT

## TINJAUAN SISTEM DALAM MANAJEMEN PROYEK

- Meskipun proyek bersifat unik, bukan berarti proyek harus dikerjakan secara terpisah/terisolasi dari organisasi.
- Proyek harus beroperasi dalam lingkungan organisasi yang luas dan manajer proyek perlu mempertimbang-kannya dalam konteks organisasi yang luas (*holistic view*).
- Seorang manajer proyek perlu berpikir secara sistem.
- Berpikir secara sistem diartikan sebagai memiliki pandangan yang menyeluruh/*holistic* dalam melaksanakan proyek dalam konteks organisasi.



## APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN PENDEKATAN SISTEM?

- Pendekatan sistem muncul pada tahun 1950-an untuk menggambarkan pendekatan yang lebih analitis dalam pengelolaan dan pemecahan masalah yang kompleks.
- Pendekatan ini meliputi:

### **Filosofi sistem,**

model umum untuk memandang suatu hal/obyek sebagai suatu sistem , - serangkaian komponen yang saling berinteraksi yang bekerja dalam suatu lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu-,

### **Analisa sistem,**

pendekatan problem-solving yang meliputi identifikasi lingkup sistem, pemecahan sistem dalam komponen2, serta identifikasi dan evaluasi dari tiap-tiap komponen tersebut.

### **Manajemen sistem,**

penanganan bisnis, teknologi, dan permasalahan organisasi yang terkait dengan aktifitas pembuatan, pemeliharaan dan modifikasi sebuah sistem.

## APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN PENDEKATAN SISTEM?

- Penggunaan pendekatan sistem saat ini merupakan hal yang sangat kritis dalam penentuan kesuksesan pengelolaan proyek.
- Manajemen tingkat atas dan manajer proyek harus:
  - Memiliki sudut pandang filosofi sistem yang sama untuk memahami bagaimana kaitan proyek terhadap keseluruhan organisasi
  - Menerapkan analisa sistem untuk menangani kebutuhan-kebutuhan dalam pendekatan *problem-solving*
  - Menggunakan manajemen sistem dalam mengidentifikasi bisnis, teknologi, & isu organisasi untuk capaian terbaik dalam organisasi.

## MODEL THREE-SPHERE DALAM MANAJEMEN SISTEM

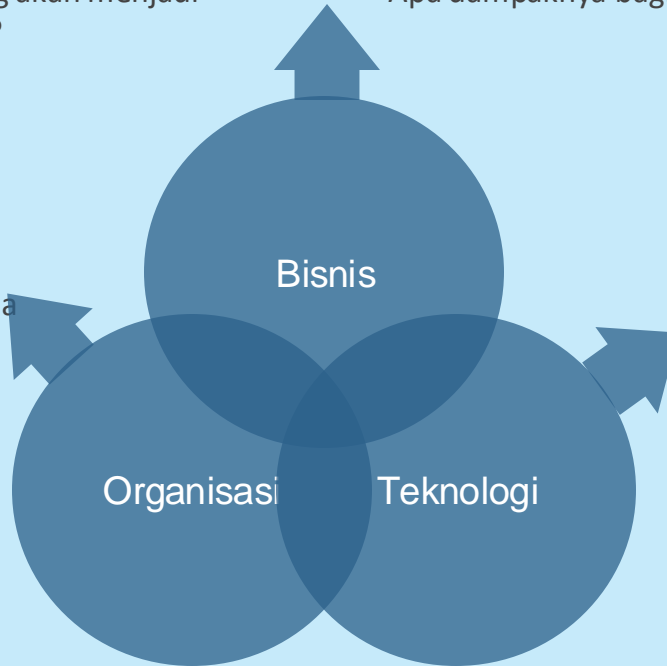
- Banyak professional IT focus pada teknologi dan aktivitas harian problem-solving namun menjadi frustrasi dengan permasalahan sumber daya manusia dan cenderung mengabaikan isu financial.
- Manajemen sistem sering kali diabaikan, padahal pengelolaan tiga bidang manajemen sistem (*bisnis, organisasi, dan teknologi*) ini dapat memberikan dampak yang cukup besar pada pengelolaan proyek yang sukses.
- Menggunakan pendekatan yang holistic membantu manajer proyek mengintegrasikan permasalahan bisnis dan organisasi ke dalam perencanaan.

## ANALISA THREE-SPHERE MODEL (CONTOH KASUS PENGADAAN TABLET DI KAMPUS)

- Biaya apa saja yang akan menjadi tanggungan pihak kampus?
- Biaya apa saja yang akan menjadi tanggungan siswa?

- Biaya dukungan apa saja yang harus disediakan?
- Apa dampaknya bagi pendaftaran siswa?

- Akankah proyek Tablet akan mempengaruhi semua siswa atau sebagian saja?
- Bagaimana proyek Tablet ini berpengaruh pada siswa dan siapa saja yang telah memiliki Tablet atau laptop?
- Siapa yang bertanggung jawab pada pengembangan aplikasi atau buku untuk Tablet?
- Siapa yang akan mentraining siswa, fakultas, dan staff terkait dengan penggunaan Tablet?



- Apakah Tablet menggunakan sistem Apple, Microsoft, Android, atau sistem lainnya?
- Aplikasi apa sajakah yang akan dibutuhkan?
- Bagaimanakah spesifikasi hardware yang dibutuhkan?
- Apakah penggunaan Tablet berpengaruh terhadap jaringan dan kecepatannya?
- Apakah akan dibutuhkan terminal listrik tambahan di ruang kelas?

## 2.2

### Kerangka Organisasi

- Pendekatan sistem mengharuskan manajer proyek memandang proyek dalam konteks organisasi yang lebih besar
- Manajer proyek sering kali mengabaikan stakeholder yang terlibat dan konteks politis dari sebuah proyek atau kultur organisasinya.
- Untuk meningkatkan tingkat keberhasilan proyek IT, penting bagi manajer proyek untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap *people* dan organisasi.

## EMPAT KERANGKA ORGANISASI

### Kerangka Struktural:

- Terkait dengan struktur organisasi,
- fokus pada peran dan tanggung jawab berbagai kelompok,
- menekankan pada koordinasi dan kontrol

### Kerangka Sumber Daya Manusia:

- Fokus pada pembentukan harmoni pada kebutuhan organisasi dan people.
- Kerangka ini menyadari bahwa ketidaksesuaian dapat terjadi antara kebutuhan organisasi dan orang-orang dari individu dan kelompok, namun demikian tetap diusahakan penyelesaian dari berbagai masalah yang ada

### Kerangka Politis:

- Mengelola kepentingan politik organisasi dan individu dalam bentuk kompetisi antar kelompok atau individu terkait kekuasaan dan kepemimpinan.
- Mengasumsikan bahwa organisasi adalah koalisi yang terdiri dari individu dan kelompok yang berbeda kepentingan.

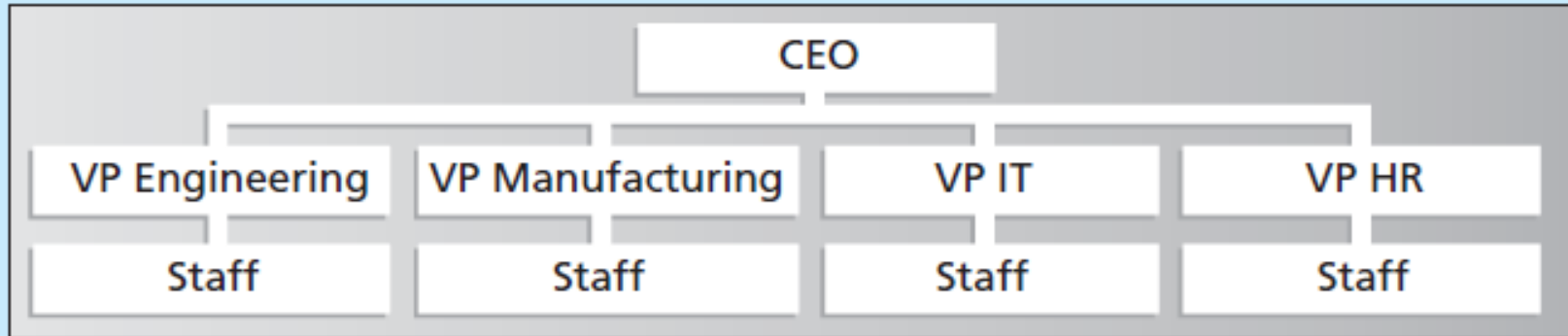
### Kerangka Simbolik:

- Aspek terpenting dari kerangka ini adalah bahwa dalam setiap event di organisasi bukan mengutamakan apa yang terjadi tetapi lebih kepada apa arti dari suatu kejadian.
- Fokus pada kultur organisasi (bagaimana staff berpakaian?, bagaimana mereka saat meeting?, berapa lama mereka bekerja?)

## STRUKTUR ORGANISASI

- **Struktur organisasi fungsional**, struktur hierarchical dimana tiap-tiap fungsional manajer pada bidang khusus (engineering, manufacturing, IT, human resources) bertanggung jawab kepada Chief Executive Officer(CEO).
- Staf dari masing-masing fungsional manajer umumnya memiliki keahlian khusus sesuai bidang department/fungsionalnya
- Contoh: struktur organisasi di kampus umumnya tergolong *strong functional organization*, dimana Dekan dan Dosen di Fakultas Teknik hanyalah orang2 yang ahli di bidang Teknik dan umumnya (hanya) mengajar di bidang Teknik saja

### Functional

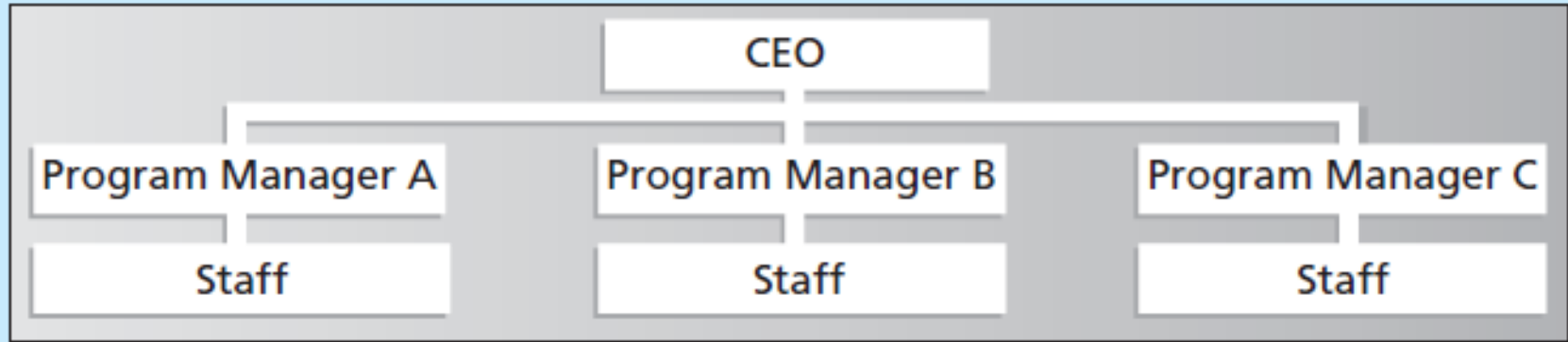




## STRUKTUR ORGANISASI

- **Struktur organisasi proyek**, struktur hierarchical dimana tiap-tiap manajer program bertanggung jawab kepada (CEO).
- Staf umumnya memiliki berbagai ketrampilan/skill yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam program mereka
- Contoh: Perusahaan yang bergerak di bidang arsitektur, rekayasa, serta konsultan umumnya mereka mengontrak tenaga kerjanya untuk mengerjakan proyek tertentu.

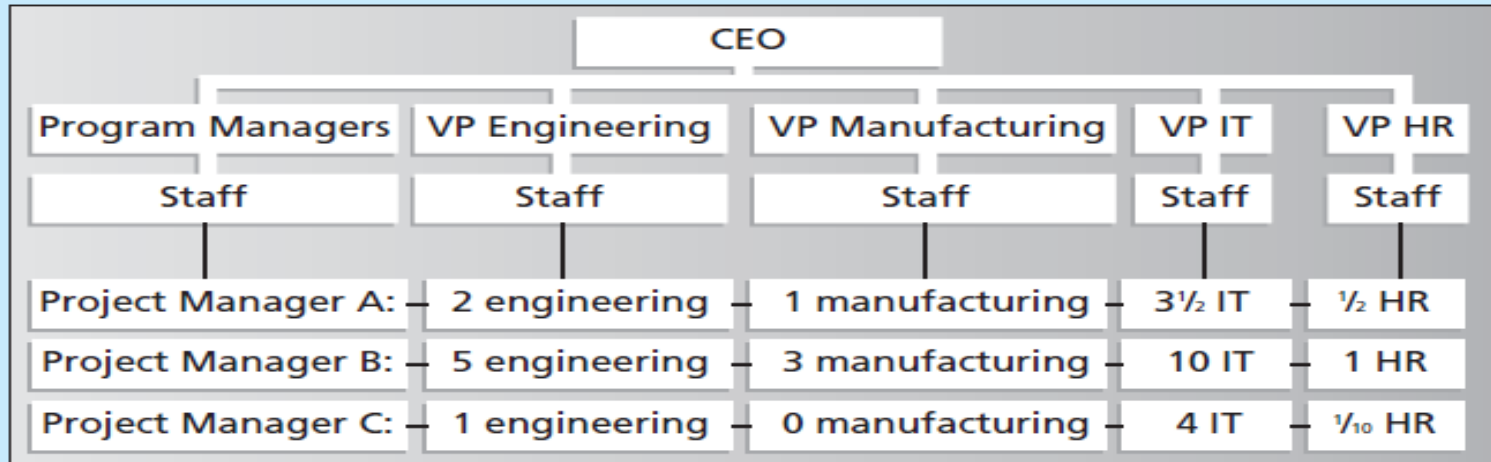
### Project



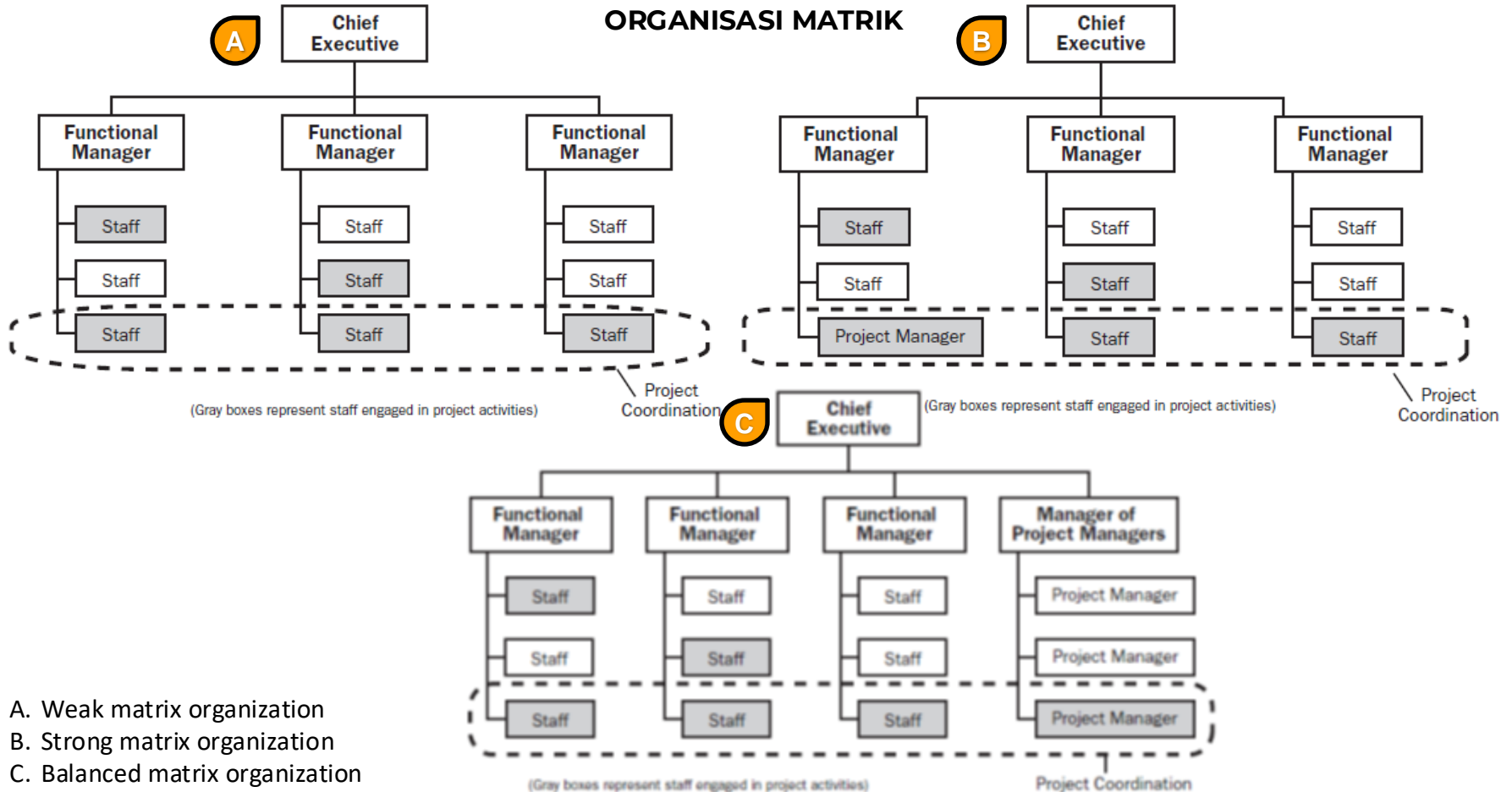
## STRUKTUR ORGANISASI

- **Struktur organisasi matriks**, representasi dari struktur fungsional dan proyek, dimana manajer proyek memiliki staf dari berbagai area fungsional yang bekerja pada proyek dibawah koordinasinya.
- Personel/staff bertanggung jawab baik kepada
- manajer fungsional dan kepada manajer proyek.
- Bergantung pada jumlah kontrol yang diberikan oleh manajer proyek, struktur ini memiliki 3 macam variasi yakni *strong*, *weak*, atau *balanced*

### Matrix



## VARIASI STRUKTUR ORGANISASI Matrik



- A. Weak matrix organization
- B. Strong matrix organization
- C. Balanced matrix organization

## PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI PADA PROYEK

<div> <div>Organization Structure</div> <div>Project Characteristics</div> </div>	Functional	Matrix			Projectized
		Weak Matrix	Balanced Matrix	Strong Matrix	
Project Manager's Authority	Little or None	Low	Low to Moderate	Moderate to High	High to Almost Total
Resource Availability	Little or None	Low	Low to Moderate	Moderate to High	High to Almost Total
Who manages the project budget	Functional Manager	Functional Manager	Mixed	Project Manager	Project Manager
Project Manager's Role	Part-time	Part-time	Full-time	Full-time	Full-time
Project Management Administrative Staff	Part-time	Part-time	Part-time	Full-time	Full-time

- Seperti halnya struktur organisasi, kultur organisasi juga berpengaruh terhadap proses pengelolaan proyek.
- Kultur organisasi adalah seperangkat asumsi, nilai-nilai dan norma perilaku yang diterima dan dipahami secara bersama oleh anggota organisasi sebagai dasar dalam aturan perilaku yang terdapat dalam organisasi tersebut.
- Sejumlah ahli meyakini bahwa kultur organisasi sering kali menjadi pangkal penyebab berbagai permasalahan di perusahaan bukan permasalahan struktur atau staff.

## KARAKTERISTIK KULTUR ORGANISASI

- Robbins dan Judge, penulis buku ternama untuk topic perilaku organisasi, menyebutkan bahwa terdapat 10 karakteristik dari kultur organisasi yang meliputi:
  - Member identity \*
  - Group emphasis \*
  - People focus
  - Unit integration \*
  - Control
  - Risk tolerance \*
  - Reward criteria \*
  - Conflict tolerance \*
  - Means-ends orientation
  - Open-systems focus \*
- Proyek cenderung akan sukses apabila kultur organisasi pada karakteristik bertanda \* kuat dan karakteristik lainnya berimbang

## 2.3

### Manajemen Stakeholder

- Salah satu tujuan dari proyek adalah memuaskan stakeholder, penting artinya bagi manajer proyek menyediakan waktu untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola hubungan dengan semua stakeholder proyek
- Empat kerangka organisasi dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan harapan dari stakeholder
- Senior Executives / top manajemen tergolong stakeholder yang sangat penting.



## ARTI PENTING KOMITMENT MANAJEMEN TINGKAT ATAS

- Person di tataran manajemen tingkat atas merupakan stakeholder kunci dalam proyek.
- Namun demikian faktor kunci yang tidak kalah penting dalam membantu manajer proyek sukses memimpin proyek adalah tingkat komitmen dan dukungan yang diterima dari manajemen tingkat atas
- Kecenderungan kegagalan proyek akan tampak apabila tidak ada komitmen yang kuat oleh manajemen tingkat atas.

## ARTI PENTING KOMITMENT MANAJEMEN TINGKAT ATAS

- Komitmen manajemen tingkat atas merupakan hal yang sangat krusial bagi manajer proyek dikarenakan:
  - Manajer proyek membutuhkan berbagai sumber daya yang memadai, tanpa dukungan top manajemen sulit baginya untuk mengakses sumber daya tersebut.
  - Manajer proyek sering kali membutuhkan persetujuan untuk kebutuhan-kebutuhan yang unik yang harus segera dipenuhi.
  - Proyek terkadang membutuhkan kerjasama dari person di bagian yang berbeda dan hanya bisa diakses oleh top manajemen.
  - Manajer proyek seringkali membutuhkan mentor untuk melatihnya menangani isu kepemimpinan mengingat kebanyakan manajer proyek IT lebih focus pada aspek-aspek teknis



“

*“Our success was driven by the ongoing executive commitment and passionate and talented teams, who were able to implement a planned and phased approach with advanced application of analytics to monitor, measure and drive success.”*

Elizabeth Obermiller, director of ERM system for BNSF  
Railway Company (2006)

## **KEBUTUHAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI**

- Komitmen organisasi terhadap IT secara umum berpengaruh pada kesuksesan proyek IT, jika organisasi memiliki persepsi negative terhadap IT maka akan sulit untuk mencapai kesuksesan proyek IT.
- Adanya Chief Information Office (CIO) pada top level dalam organisasi akan sangat membantu pelaksanaan proyek IT.
- Menugaskan orang-orang non-IT untuk proyek TI juga mendorong lebih banyak komitmen

## ARTI PENTING STANDAR ORGANISASI

- Salah satu problem yang sering muncul di organisasi adalah ketiadaan standar atau acuan untuk diikuti saat menjalankan manajemen proyek.
- Standar dan acuan sangat membantu manajer proyek menjadi lebih efektif.
- Pihak manajemen senior sepatutnya mendorong:
  - Penggunaan form dan software yang standar untuk pengelolaan proyek
  - Pembuatan dan penggunaan acuan untuk penulisan rencana proyek atau penyediaan informasi status proyek
  - Pembentukan kantor manajemen proyek atau center of excellence

## 2.4

### Fase dan Siklus Hidup Proyek

- Dikarenakan proyek berjalan sebagai bagian dari sebuah sistem dan melibatkan ketidakpastian, maka proyek perlu dipecah dalam beberapa fase.
- Siklus hidup proyek merupakan sekumpulan tahapan dalam proyek yang mendefinisikan:
  - Aktivitas apa yang akan dilakukan di tiap fasenya
  - Apa keluaran/deliverabel (produk atau layanan) yang akan dihasilkan dan kapan
  - Siapa saja yang terlibat di tiap fasenya
  - Bagaimana manajemen akan mengawasi dan memberikan persetujuan aktivitas yang dimunculkan di tiap fasenya.

## TAHAPAN DALAM PROYEK

### Awal siklus proyek

- Sumber daya yang dibutuhkan rendah
- Tingkat resiko/ketidakpastian sangat tinggi
- Campur tangan stakeholder terbuka luas

### Pertengahan siklus proyek

- Kepastian penyelesaian proyek meningkat
- Membutuhkan banyak sumberdaya

### Akhir siklus proyek

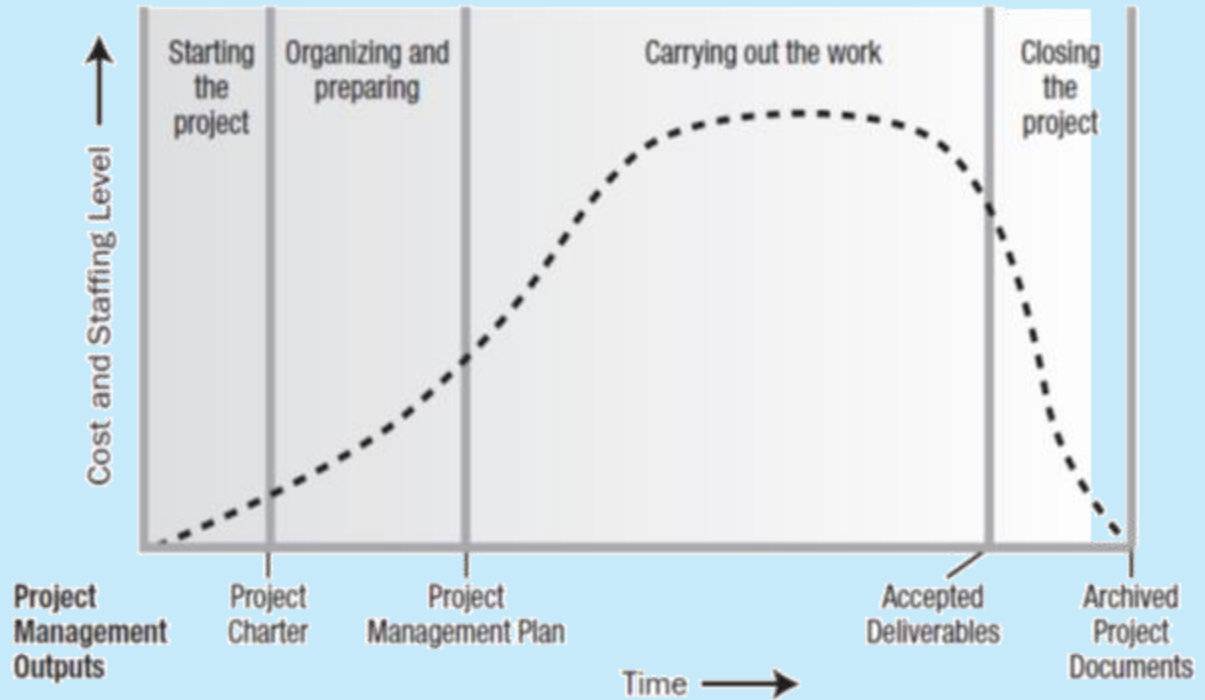
- Memastikan kebutuhan proyek terpenuhi semua
- Sponsor menyetujui penutupan/mengakhiri proyek



## TAHAPAN DALAM PROYEK

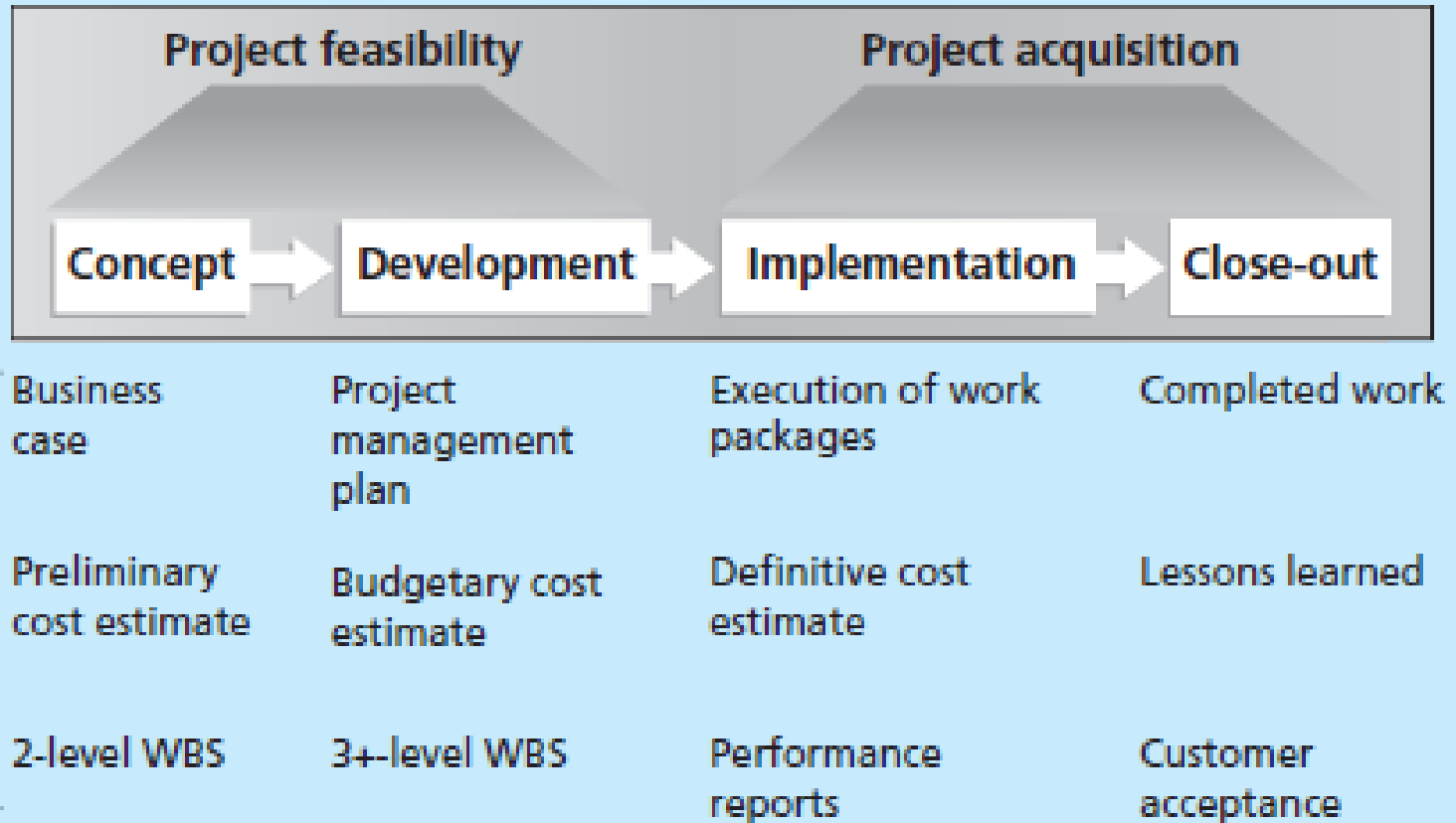
Kompleksitas dan ukuran proyek sangat bervariasi, namun struktur siklus proyek secara umum terdiri dari:

- Mengawali proyek
- Pengorganisasian dan persiapan
- Pelaksanaan aktivitas proyek
- Penyelesaian /penutupan proyek



Sumber: PMBOK ver 5

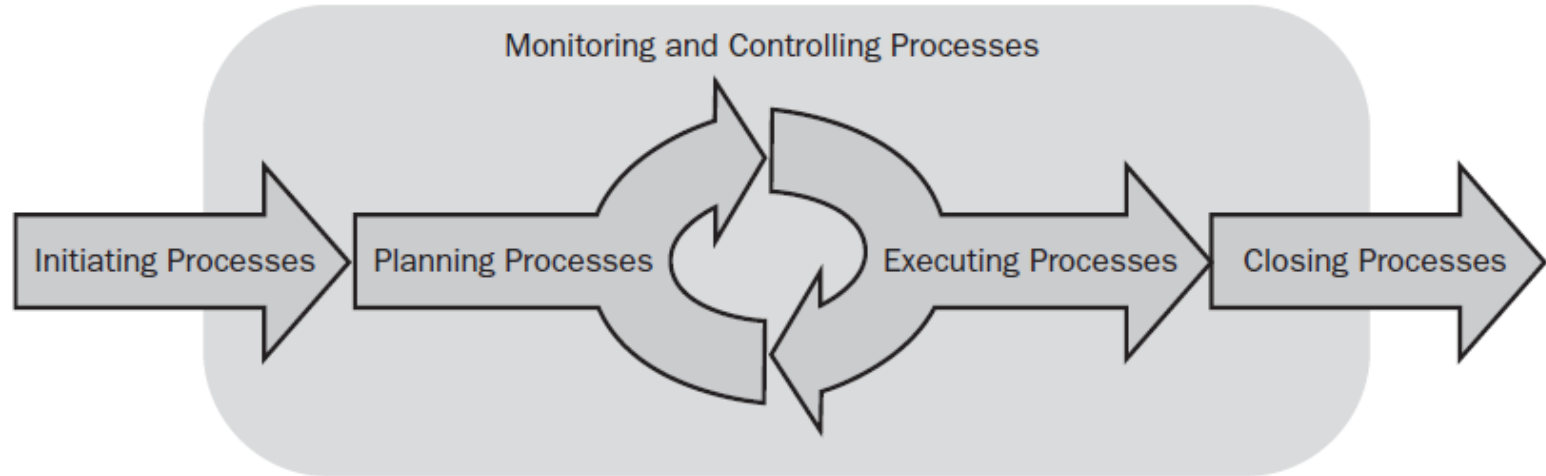
## TAHAPAN DALAM PROYEK



- Tidak ada satu struktur ideal tahapan yang sesuai untuk semua proyek.
- Project pada industry yang sama atau bahkan pada organisasi yang sama kemungkinan memiliki variasi tahapan yang berbeda.
- Beberapa mengimplementasikan hanya satu tahapan saja, selebihnya ada yang mengimplementasikan dua tahapan atau lebih.

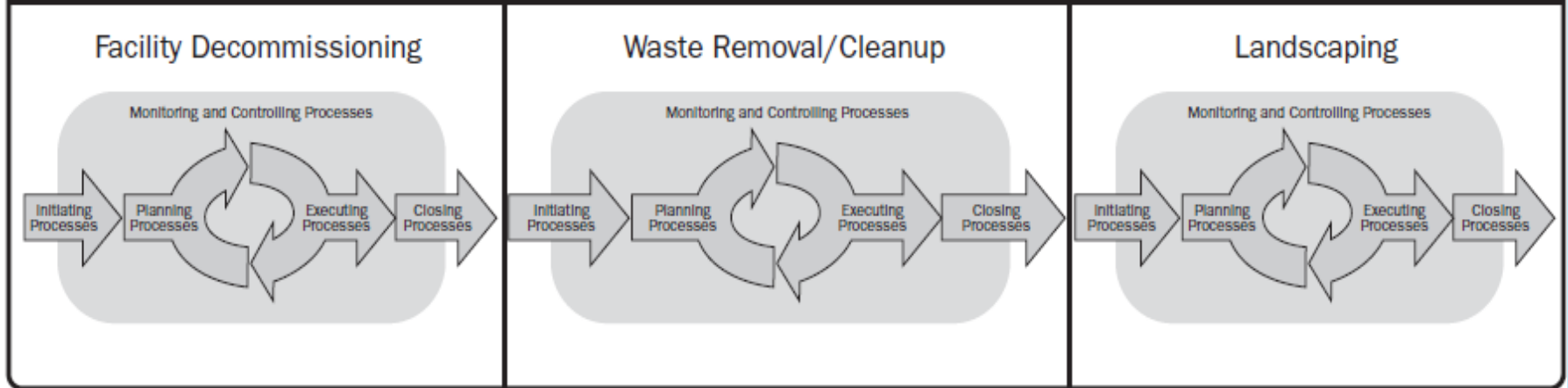
## CONTOH PROYEK SATU TAHAPAN

### One Approach to Managing the Installation of a Telecommunications Network



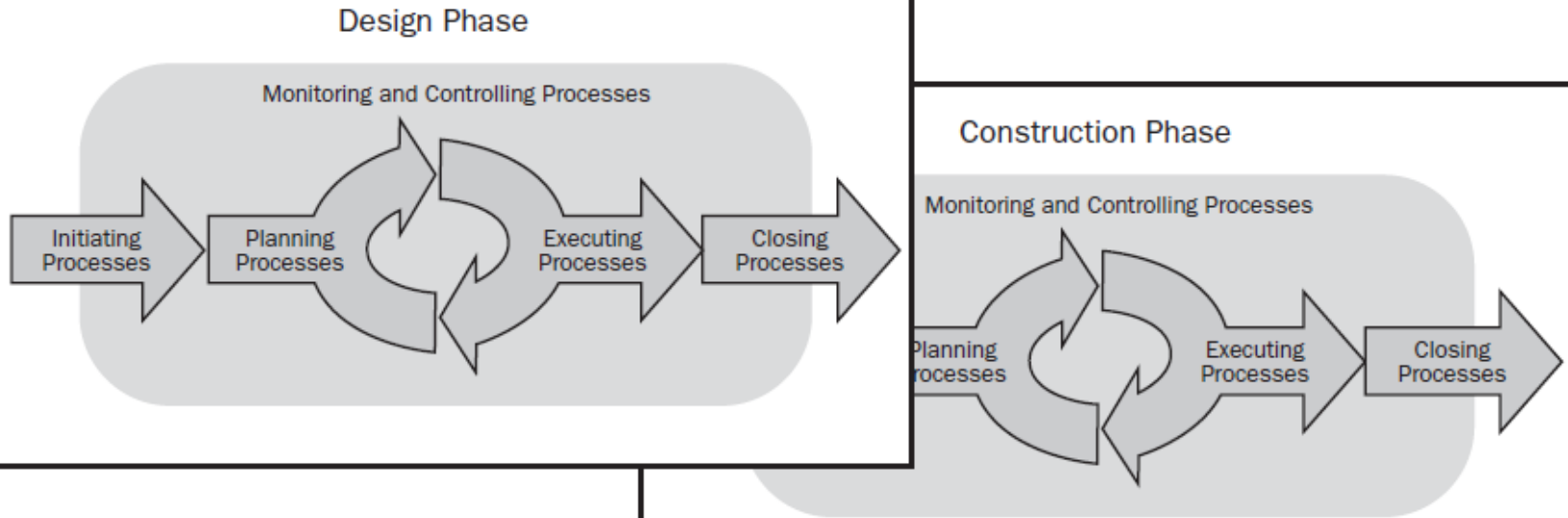
## CONTOH PROYEK MULTI TAHAPAN

### One Approach to Cleaning Up a Hazardous Waste Site



## CONTOH PROYEK DENGAN TAHAPAN OVERLAPPING

### Potential Approach to Building a New Factory



## 2.4

### Konteks Proyek IT

## KARAKTERISTIK UMUM PROYEK IT

- Ukuran, kompleksitas, produk yang dihasilkan, area aplikasi dan kebutuhan sumber daya dari proyek IT sangat bervariasi
- Hal ini yang menyebabkan anggota tim proyek IT sering kali memiliki background pendidikan dan ketrampilan yang bermacam-macam.
- Proyek IT sering kali menggunakan teknologi yang berubah dengan cepat. Hal ini lah yang menuntut dibutuhkannya personal yang sangat kompetent dalam satu area teknologi



## KARAKTERISTIK ANGGOTA TIM PROYEK IT

- Job position yang tersedia untuk proyek IT diantaranya adalah:
  - business analyst, programmer, network specialist, database analyst, quality assurance expert, technical writer, security specialist, hardware engineer, software engineer, dan system architect
- Dari job position tersebut terkadang proyek IT membutuhkan skill yang lebih spesifik, misal:
  - Programmer → Java programmer, XML programmer, atau C/C++ programmer.

## KARAKTERISTIK ANGGOTA TIM PROYEK IT

- Terkadang professional IT berpindah dari satu job position ke position yang berbeda, bahkan banyak yang berpindah dari bidang teknis ke posisi manajemen.
- Jarang sekali staff professional teknis atau manajer proyek IT yang bergabung pada satu perusahaan dalam waktu yang lama, faktanya banyak proyek IT yang menggunakan tenaga kontrak.
- Bekerja dengan “*army of free agents*” (sebutan untuk tenaga kontrak IT) sering kali memunculkan tantangan tersendiri.

## TRENDS DALAM MANAJEMEN PROYEK IT

- Saat ini tantangan dan kesempatan yang harus dihadapi manajer proyek IT beserta timnya semakin beragam, diantaranya adalah:
  - **Globalisasi**, munculnya konsep *the world is flat* dimana batasan geografis dan politik semakin tidak nyata, revolusi digital, meningkatnya share informasi melalui berbagai jalur teknologi.
  - **Outsourcing/offshoring** merupakan strategi organisasi mendapatkan barang atau sumberdaya lainnya dari sumber luar.
  - **Tim virtual**, sekelompok individu yang bekerja lintas waktu dan ruang dengan memanfaatkan teknologi komunikasi
  - **Manajemen proyek dengan Agile**, yang diartikan sebagai kemampuan untuk bergerak dengan cepat dan mudah

## ISU UTAMA DAN SARAN TERKAIT GLOBALISASI

- Berikut adalah isu utama yang harus ditangani oleh manajer proyek saat bekerja dalam proyek global:
  - **Komunikasi**, penting artinya untuk menangani bagaimana personal proyek berkomunikasi secara efisien dan tepat waktu.
  - **Kepercayaan**, penting artinya untuk segera membangun kepercayaan dengan cara mengenali dan menghargai perbedaan yang ada serta nilai-nilai yang berkembang dalam proyek.
  - **Praktek kerja umum**, Sangat penting untuk menyelaraskan proses kerja dan mengembangkan motivasi dimana semua orang setuju dan nyaman menjalankannya.
  - **Perangkat**, perangkat IT berkembang dengan sangat pesat tim proyek harus dengan cepat menentukan perangkat mana yang terbaik untuk mendukung proyek mereka

## ISU UTAMA DAN SARAN TERKAIT GLOBALISASI

- Berdasar riset dari 600 organisasi KPMG International menyarankan pengelolaan tim proyek global untuk:
  - Berpikir secara global, namun bertindak secara lokal untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan pemangku kepentingan di semua tingkat proyek.
  - Mengutamakan kolaborasi dari sekedar standardisasi untuk membantu menyeimbangkan tujuan dan pendekatan proyek.
  - Menjaga momentum proyek, khususnya untuk proyek jangka panjang
  - Pertimbangkan untuk menggunakan perangkat / teknologi yang terbaru atau mungkin yang lebih inovatif .

## OUTSOURCING

- Saat ini banyak proyek IT yang lebih mengandalkan pada outsourcing, baik di dalam dan maupun di luar negara mereka, sebagai strategi untuk mengurangi biaya.
- Tantangan berikutnya adalah menjadikan investasi TI strategis melalui outsourcing dengan meningkatkan arsitektur enterprise untuk memastikan bahwa infrastruktur TI dan proses bisnis yang terintegrasi dan terstandarisasi.
- Manajer proyek diharapkan lebih familiar dengan kontrak negosiasi dan sejumlah isu terkait outsourcing

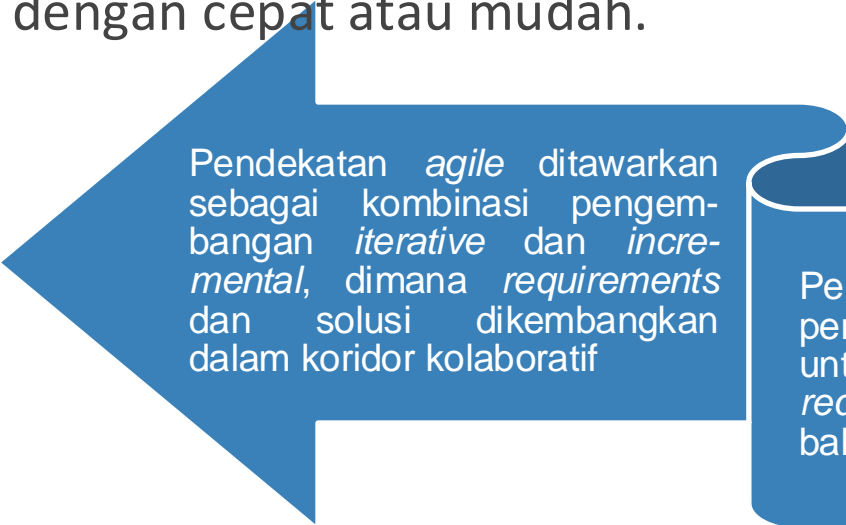
- Tim virtual merupakan sekelompok personal yang bekerja bersama yang terpisah ruang dan waktu yang menggunakan teknologi komunikasi.
- Keuntungan dari tim virtual:
  - Mengurangi biaya karena pekerja virtual tidak membutuhkan ruang kantor atau sarana pendukung karena umumnya mereka bekerja di rumah.
  - Memiliki lebih banyak keahlian dan fleksibilitas atau meningkatkan daya saing dan daya tanggap dengan memiliki anggota tim di seluruh dunia bekerja setiap saat siang atau malam.
  - Meningkatkan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan bagi anggota tim dengan menghilangkan jam kantor dan kebutuhan untuk perjalanan ke tempat kerja.

- Kerugian dari tim virtual:
  - Mengisolasi anggota tim yang tidak dapat menyesuaikan dengan baik untuk bekerja dalam lingkungan virtual.
  - Meningkatkan potensi masalah komunikasi karena anggota tim tidak dapat menunjukkan bahasa tubuh atau komunikasi non verbal lainnya untuk memahami satu sama lain dan membangun hubungan serta kepercayaan.
  - Mengurangi kemampuan untuk anggota tim untuk membentuk jaringan dan mentransfer informasi informal.
  - Meningkatkan ketergantungan pada teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan.

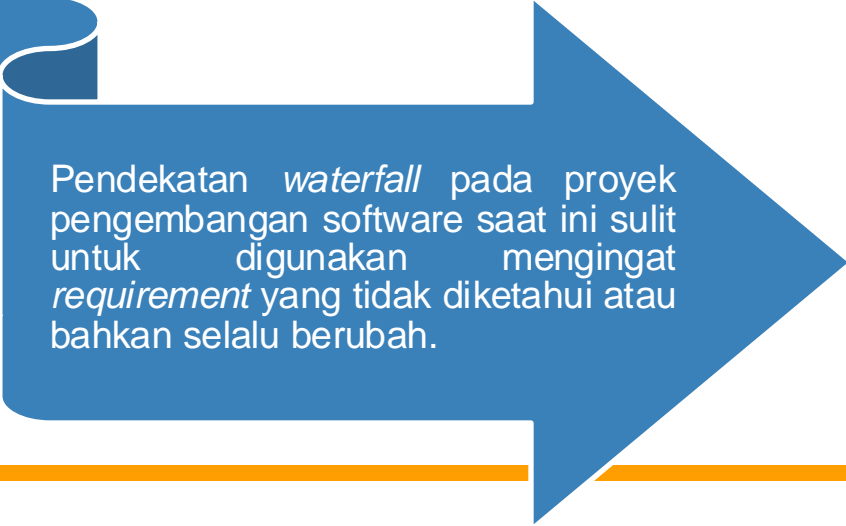


## MANAJEMEN PROYEK DENGAN PENDEKATAN AGILE

- Agile diartikan sebagai kemampuan bergerak dengan cepat & mudah, tetapi beberapa orang yang berpengalaman merasa bahwa manajemen proyek tidak memungkinkan orang untuk bekerja dengan cepat atau mudah.



Pendekatan *agile* ditawarkan sebagai kombinasi pengembangan *iterative* dan *incremental*, dimana *requirements* dan solusi dikembangkan dalam koridor kolaboratif



Pendekatan *waterfall* pada proyek pengembangan software saat ini sulit untuk digunakan mengingat *requirement* yang tidak diketahui atau bahkan selalu berubah.

## MANAJEMEN PROYEK DENGAN PENDEKATAN AGILE

- Pendekatan Agile menjadi alternative untuk penanganan proyek, namun tidak untuk semua jenis proyek
- Sejumlah ahli dalam manajemen proyek mengingatkan kepada public untuk tidak terlena dengan sensasi terkait dengan pendekatan agile
- Organisasi manajemen proyek mendorong pengembangan software & produk berbasis Agile untuk terus tumbuh dengan tetap memperhatikan tantangan untuk menunjukkan ROI yang baik melalui adopsi pendekatan agile.

## RINGKASAN MATERI

Penting artinya bagi manajer proyek untuk melakukan pendekatan sistem saat pengerjaan proyek

Empat kerangka organisasi meliputi: Struktural, SDM, Politis, dan Simbolik.

Struktur dan budaya sebuah organisasi memiliki implikasi yang kuat bagi manajer proyek

Struktur siklus proyek secara umum terdiri dari: inisiasi, organisasi / persiapan, eksekusi, dan penutupan.

Terdapat konteks yang unik dari proyek teknologi informasi yang perlu dipertimbangkan oleh manajer proyek

Globalisasi, outsourcing, tim virtual, dan pendekatan agile menjadi trend baru di bidang manajemen proyek TI saat ini